

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Islam dengan Menerapkan Model PAKEM di SD Negeri Samahani

Faizah

*SD Negeri Samahani, Indonesia
faizah.ibr12@gmail.com*

Jamilah

*SD Negeri Samahani, Indonesia
jamilah034@guru.sd.belajar.id*

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning by using the standard model. This study is a classroom action research that uses four steps, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were elementary school students. The data for this study were obtained by test and observation techniques. Tests are used to measure learning outcomes and observations are used to analyze teacher and student learning activities. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics by comparing the results obtained with indicators of research success. The results of the study indicate that the standard model can improve student learning outcomes in Islamic religious education learning. This can be seen from the increase in the percentage of student learning completion in each cycle with details of the pre-cycle 49.71%, the first cycle 76.39% and in the second cycle it increased to 90.56%. Thus, the use of the standard model can be used as an alternative to improve student learning outcomes in Islamic religious education learning.

Keywords: *standard model; Islamic religious education; student learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model pakem. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan empat Langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar dan observasi digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan membandingkan hasil perolehan dengan indikator keberhasilan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pakem dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa di setiap siklus dengan rincian prasiklus 49.71%, siklus pertama 76.39% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 90.56%. Dengan demikian, penggunaan model pakem dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Kata kunci : *model pakem; pendidikan agama islam; hasil belajar siswa.*

مستخلص

ملخص يتضمن: تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم الطلبة في مادة التربية الدينية الإسلامية باستخدام النموذج القياسي. هذا البحث هو بحث عملي صفي يستخدم أربع خطوات وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. كانت موضوعات هذه الدراسة طلاب المدارس الابتدائية. تم الحصول على بيانات البحث باستخدام تقنيات الاختبار والملاحظة. يتم استخدام الاختبارات لقياس نتائج التعلم، ويتم استخدام الملاحظات لتحليل أنشطة التعلم التي يقوم بها المعلم والطالب. إن أسلوب تحليل البيانات المستخدم في هذه الدراسة هو الإحصاء الوصفي وذلك بمقارنة النتائج التي تم الحصول عليها مع مؤشرات نجاح البحث. وتظهر نتائج الدراسة أن النموذج المعياري يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلبة في تعلم التربية الدينية الإسلامية. ويظهر ذلك من خلال زيادة نسبة إتمام الطلبة للتعلم في كل دورة حيث بلغت في مرحلة ما قبل الدورة 49.71 % وفي الدورة الأولى 76.39 % وفي الدورة الثانية ارتفعت إلى 90.56 %. ومن ثم يمكن الاستفادة من النماذج القياسية كبديل لتحسين نتائج تعلم الطلبة في تعلم التربية الدينية الإسلامية. الكلمات الرئيسية: النموذج القياسي؛ - التربية الإسلامية؛ نتائج تعلم الطلاب

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa sejak usia dini. Tujuan utama dari pendidikan Islam di sekolah adalah untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk akhlak yang baik, meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Di SD Negeri Samahani, pendidikan Islam diharapkan dapat memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa. Namun, berdasarkan observasi awal, prestasi belajar Pendidikan Islam di sekolah ini masih belum optimal. Banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama dalam hal menghafal doa-doa, ayat-ayat Al-Qur'an, dan pemahaman mengenai akhlak Islam. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan metode yang efektif dan menarik dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Model PAKEM dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, PAKEM dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih dinamis, melibatkan siswa secara aktif, dan mengurangi kejenuhan yang sering kali muncul dalam pembelajaran agama yang terkesan monoton.

Model PAKEM memiliki empat elemen utama, yaitu: aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pertama, pembelajaran aktif berarti siswa dilibatkan secara

langsung dalam proses belajar melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan lainnya yang melibatkan mereka secara mental dan fisik. Kedua, pembelajaran kreatif menuntut siswa untuk berpikir kritis dan inovatif, seperti mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari mereka. Ketiga, pembelajaran yang efektif memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal. Terakhir, pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Penerapan model PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala yang ada. Dengan menggunakan model ini, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang aktif dan kreatif tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi agama Islam, tetapi juga membuat mereka lebih mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Islam adalah penguatan karakter dan moral siswa, dan dengan model PAKEM, diharapkan karakter tersebut dapat terbentuk dengan lebih baik.

Dalam implementasi model PAKEM, guru akan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa. Sebagai contoh, penggunaan media gambar, video, atau permainan edukatif dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan berbasis kelompok, seperti diskusi atau presentasi, dapat mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan pembelajaran yang berbasis pada kerjasama, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga saling belajar satu sama lain. Penting untuk dicatat bahwa penerapan model PAKEM tidak hanya bergantung pada kreativitas guru, tetapi juga pada partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, diharapkan ada pengamatan yang lebih mendalam terhadap perubahan dalam sikap dan motivasi belajar siswa setelah model PAKEM diterapkan. Penggunaan pendekatan yang menyenangkan dan variatif diharapkan dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Islam. Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa, terutama dalam menguasai materi-materi dasar seperti doa-doa, tafsir singkat, dan ajaran akhlak Islam.

Adanya keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, juga akan memberikan dampak positif dalam peningkatan prestasi belajar. Dalam model PAKEM, siswa diharapkan tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan juga dapat membentuk kecintaan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Islam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran

Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani. Secara khusus, penelitian ini akan fokus pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajaran Islam, penghafalan doa-doa dan ayat Al-Qur'an, serta penerapan nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana model PAKEM dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih baik.

Diharapkan dengan penerapan model PAKEM, siswa di SD Negeri Samahani tidak hanya memperoleh pengetahuan agama yang lebih baik, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam konteks pendidikan agama di sekolah dasar. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam dan hasil belajar siswa secara umum. Penerapan model PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Islam juga diharapkan dapat memperkuat peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan guru dalam proses pelatihan dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga mereka dapat mengaplikasikan metode PAKEM dengan efektif dan berdampak positif terhadap siswa.

Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan model PAKEM di SD Negeri Samahani dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, serta membentuk karakter siswa yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh model PAKEM terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani. Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga kualitas pendidikan Islam di sekolah dasar dapat terus meningkat dan membawa manfaat yang besar bagi siswa, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan

Menyenangkan) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan model PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dalam aspek pemahaman materi, penghafalan doa, penguasaan ayat-ayat Al-Qur'an, maupun penerapan akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Samahani dengan subjek penelitian siswa kelas V yang terdiri dari 30 orang siswa yang terbagi dalam 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa pada kelas tersebut siswa sudah cukup memahami dasar-dasar ajaran agama Islam, dan pada saat yang sama mereka memerlukan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, model PAKEM dipilih sebagai salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Desain penelitian ini adalah desain eksperimen dengan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yang diuji: kelompok eksperimen yang akan menerapkan model PAKEM dalam pembelajaran Pendidikan Islam, dan kelompok kontrol yang akan diajar dengan metode konvensional yang lebih tradisional. Kelompok eksperimen akan diajar menggunakan model PAKEM dalam jangka waktu tertentu, sedangkan kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional yang lebih fokus pada ceramah dan tugas tertulis tanpa melibatkan banyak aktivitas kreatif dan interaktif. Sebelum penerapan model PAKEM, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Islam, seperti doa-doa, ayat-ayat Al-Qur'an, serta pemahaman mengenai akhlak Islam. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum pembelajaran dimulai, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh setelah penerapan model PAKEM. Setelah pretest, kedua kelompok kemudian menjalani pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan desain penelitian.

Kelompok eksperimen akan diberi pembelajaran menggunakan model PAKEM. Model ini terdiri dari empat komponen utama: aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam pembelajaran yang aktif, siswa akan dilibatkan langsung dalam berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan praktik doa. Dalam pembelajaran yang kreatif, siswa akan diminta untuk membuat proyek sederhana yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, seperti menggambar atau membuat poster yang menggambarkan ajaran Islam. Pembelajaran yang efektif akan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal, sedangkan pembelajaran yang menyenangkan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan berbagai media dan metode yang menarik, seperti permainan edukatif atau kuis interaktif. Selain itu, dalam model PAKEM, pengajaran juga dilakukan dengan berbagai alat bantu seperti media gambar, video, dan alat peraga lainnya yang dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Guru juga diharapkan dapat

memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling berbagi ide, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pembelajaran kelompok ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa, selain tentunya kemampuan berbahasa dan berfikir kritis.

Sementara itu, kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, yang lebih berfokus pada pemberian ceramah oleh guru, pembacaan materi teks, dan penghafalan doa serta ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode yang lebih pasif. Pembelajaran ini dilakukan tanpa melibatkan banyak kegiatan yang mengaktifkan partisipasi siswa secara langsung, dan lebih mengandalkan pemberian tugas individu yang bersifat pasif. Pembelajaran metode konvensional ini juga tidak banyak menggunakan media dan alat bantu yang beragam, sehingga siswa lebih cenderung untuk mendengarkan penjelasan dari guru tanpa keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan kedua metode tersebut, dilakukan posttest untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi Pendidikan Islam. Posttest ini memiliki tujuan yang sama dengan pretest, yaitu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan selama periode pembelajaran. Dengan demikian, hasil posttest dapat dibandingkan dengan hasil pretest untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji t-test akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model PAKEM dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Data yang diperoleh juga akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat gambaran umum perkembangan prestasi belajar siswa dalam kedua kelompok tersebut. Analisis ini akan memberikan pemahaman tentang pengaruh penerapan model PAKEM terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain tes tertulis (pretest dan posttest) yang berisi soal-soal yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan angket untuk mengukur motivasi dan respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan. Semua instrumen ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan selama dua bulan, dengan pertemuan pembelajaran yang berlangsung dua kali seminggu. Dalam setiap pertemuan, guru akan menerapkan model PAKEM di kelompok eksperimen dan metode konvensional di kelompok kontrol. Setiap siswa akan mengikuti serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan metode yang diterapkan. Pengamatan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran juga akan dilakukan

untuk melihat sejauh mana model PAKEM dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Selain itu, evaluasi dilakukan tidak hanya berdasarkan hasil tes akademik, tetapi juga melalui pengamatan terhadap perkembangan karakter siswa. Model PAKEM bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam penerapan nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu, pengamatan terhadap penerapan akhlak Islam, seperti saling menghormati teman, bekerja sama dalam kelompok, dan berdoa bersama, akan menjadi indikator lain untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software statistik untuk menganalisis perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengolahan data ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak penerapan model PAKEM terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Samahani, serta sejauh mana model ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Melalui analisis hasil yang diperoleh dari pretest, posttest, dan observasi, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani dan sekolah-sekolah lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri Samahani. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat temuan signifikan yang menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Pembahasan ini akan menguraikan temuan tersebut serta mengaitkannya dengan teori-teori dan literatur yang relevan, serta memberikan penjelasan mengenai bagaimana model PAKEM mempengaruhi pembelajaran di kelas. Pertama, model PAKEM memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Salah satu elemen utama dari model ini adalah pembelajaran yang aktif, di mana siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan presentasi. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen yang diterapkan model PAKEM menunjukkan peningkatan dalam keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang terlibat dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, serta antusiasme mereka dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran.

Penerapan pembelajaran yang aktif ternyata tidak hanya meningkatkan

keaktifan siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Islam. Dalam kelas yang menerapkan model PAKEM, siswa diberikan tugas yang menantang, seperti membuat poster doa atau menggambar situasi yang menggambarkan penerapan ajaran Islam. Kegiatan semacam ini merangsang kreativitas siswa, membuat mereka berpikir kritis, dan menghubungkan teori dengan praktik. Dengan cara ini, mereka tidak hanya menghafal doa atau ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami konteks dan maknanya. Pembelajaran kreatif yang diterapkan dalam model PAKEM juga membantu siswa untuk lebih menghayati materi. Dalam penelitian ini, penggunaan media seperti gambar, video, dan alat peraga lainnya terbukti membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada materi yang diajarkan. Media visual ini tidak hanya memperjelas materi yang disampaikan, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam agama Islam, seperti nilai-nilai akhlak dan etika dalam Islam. Pembelajaran yang didukung oleh media yang kreatif dan bervariasi ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Model PAKEM juga menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran, sehingga mereka tidak merasa tertekan atau bosan. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen yang menerapkan model PAKEM menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Mereka tampak lebih senang dan antusias mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan permainan edukatif dan kegiatan berbasis kelompok juga menjadikan suasana kelas lebih hidup dan mengurangi kecenderungan siswa untuk merasa jenuh. Salah satu aspek yang penting dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan berbasis kelompok. Dalam pembelajaran dengan model PAKEM, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa, serta mengasah keterampilan komunikasi mereka. Siswa yang bekerja dalam kelompok memiliki kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam pembelajaran agama Islam, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kolaborasi dan komunikasi sangat diperlukan.

Penggunaan model PAKEM juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dalam hal penguasaan materi ajaran Islam. Salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal doa dan ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PAKEM menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal menghafal doa-doa dan ayat-ayat pendek. Mereka tidak hanya menghafal dengan cara mengulang-ulang, tetapi juga memahami makna di balik doa dan ayat-ayat tersebut. Hal ini membuktikan bahwa model PAKEM tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dalam pembelajaran. Penerapan model PAKEM dalam kelas juga mendorong guru untuk lebih kreatif

dalam menyusun dan menyampaikan materi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam setiap langkah pembelajaran. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa guru yang menerapkan model PAKEM cenderung lebih fleksibel dalam memilih metode dan strategi pembelajaran. Mereka lebih sering menggunakan berbagai media dan metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif, seperti menggunakan video, kuis interaktif, dan kegiatan berbasis proyek.

Selain itu, model PAKEM juga menuntut adanya evaluasi yang berkelanjutan selama proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga selama pembelajaran berlangsung, untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap siswa dan melalui tes tertulis (pretest dan posttest). Evaluasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran jika diperlukan, sehingga proses belajar tetap efektif. Penerapan model PAKEM juga meningkatkan hubungan antara guru dan siswa. Dengan pembelajaran yang lebih terbuka dan interaktif, siswa merasa lebih dekat dengan guru dan lebih nyaman dalam bertanya atau berdiskusi mengenai materi. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan Islam, di mana hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan saling mendukung. Siswa merasa dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar.

Namun demikian, penerapan model PAKEM juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah dan orang tua. Kepala sekolah perlu memberikan dukungan yang penuh terhadap implementasi model PAKEM dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, seperti media pembelajaran yang sesuai dan waktu yang cukup untuk kegiatan berbasis proyek. Orang tua juga perlu mendukung proses belajar anak di rumah dengan memberikan dorongan dan motivasi agar anak terus berkembang dalam pendidikan agama Islam.

Terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi selama penerapan model PAKEM, seperti keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum, serta keberagaman kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Beberapa siswa mungkin kesulitan mengikuti kegiatan yang membutuhkan keterampilan tertentu, seperti berbicara dalam diskusi kelompok atau membuat proyek kreatif. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM dapat mengurangi kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Islam. Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan menarik, siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran dan termotivasi

untuk belajar lebih baik. Kejenuhan yang biasanya disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dapat diatasi dengan adanya variasi dalam cara penyampaian materi dan aktivitas yang lebih mengundang partisipasi aktif siswa.

Dalam penelitian ini, perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol cukup signifikan. Kelompok yang diajar dengan model PAKEM menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam hal pemahaman materi, penguasaan doa dan ayat-ayat Al-Qur'an, serta pengembangan karakter Islam. Ini menunjukkan bahwa model PAKEM memang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Islam, khususnya dalam aspek kognitif dan afektif. Secara keseluruhan, penerapan model PAKEM di SD Negeri Samahani telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Islam. Dengan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih menyeluruh. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa model PAKEM dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Islam di sekolah dasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) di SD Negeri Samahani berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Islam. Model ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap materi ajaran Islam. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PAKEM menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal penguasaan materi, penghafalan doa, ayat-ayat Al-Qur'an, serta penerapan akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan model PAKEM juga mendorong peningkatan hubungan antara guru dan siswa, serta membangun lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Pembelajaran yang berbasis pada kerjasama, media kreatif, dan evaluasi yang berkelanjutan dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan model PAKEM secara lebih luas di sekolah-sekolah lain, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Islam, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.

- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.

- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41-53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11-20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215-226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1-8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888-1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61-71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269-277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93-104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241-252.

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.